

DAFTAR PUSTAKA

1. Tkachenko H, Grudniewska J. Evaluation of oxidative stress markers in the heart and liver of rainbow trout (*Oncorhynchus mykiss walbaum*) exposed to the formalin. *Fish Physiol Biochem.* 2016;42:1819–32.
2. Qomariyah N, Sujoso ADP, Ma'rufi I. Kadar formaldehid di udara dan kadar hemoglobin (Hb) pada pekerja sortasi sheet karet. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa. 2016;1–6.
3. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.13/MEN/X/2011 [Internet]. 2011 [cited 2019 Oct 1]. Available from: <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2011/bn684-2011.pdf>
4. Wulan SR. Identifikasi formalin pada bakso dari pedagang bakso di kecamatan Panakkukang kota Makassar. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Hasanuddin; 2015.
5. Faradila Y., Elmatris. Identifikasi formalin pada bakso yang dijual pada beberapa tempat di kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas.* 2014;3(2):156–8.
6. Wikanta W. Persepsi masyarakat tentang penggunaan formalin dalam bahan makanan dan pelaksanaan pendidikan gizi dan keamanan. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surabaya; 2010.
7. Badan POM RI. Jajanan anak sekolah dalam foodwatch sistem keamanan pangan terpadu. Jakarta; 2007.
8. Badan POM RI. Report to the nation: Laporan kinerja badan pengawas obat dan makanan RI kwartal tahun 2012. Jakarta; 2012.
9. Cahyadi W. Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan. Bumi Aksara Edisi 2; 2012. 254–62 p.
10. Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen [Internet]. 2005 [cited 2019 Oct 1]. Available from: www.esdm.go.id/prokum/uu/1999/uu-8-1999.pdf
11. Departemen Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1168/Menkes/RI/PER/IX/1999 [Internet]. 2002 [cited 2019 Oct 1]. Available from: http://hukum.unsrat.ac.id/men/menkes_1168_1999.pdf
12. Departemen Kesehatan. Peraturan Pemerintah No.28 tahun 2004 tentang Keamanan Pangan [Internet]. 2007 [cited 2019 Oct 1]. Available from: <http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/regulasi/pp/PP-No.-28-Th-2004.pdf>
13. Departemen Lingkungan Hidup. Undang-undang No.7 tahun 1996 tentang Pangan [Internet]. 2002 [cited 2019 Oct 1]. Available from: <http://bk.menlh.go.id/files/UU-796.pdf>
14. Agency for Toxic Substances & Disease Registry. Managing hazardous

- materials incidents. Atlanta; 2014.
15. Wijayanti F, Djamil S., Marfu'ati N. Pengaruh pemberian formalin peroral terhadap kadar ureum dan kreatinin tikus wistar. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. 2015;
 16. Wibowo M. Pengaruh formalin peroral dosis bertingkat selama 12 minggu terhadap gambaran histopatologis ginjal tikus wistar. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2012.
 17. Laymena EH. Pengaruh pemberian formalin peroral dosis bertingkat selama 12 minggu terhadap gambaran histopatologis otak tikus wistar. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2012.
 18. American Chemistry Council. Formaldehyde Panel. Washington; 2011.
 19. Kelair Badan Pengajian dan Penerapan Teknologi. Formalin [Internet]. [cited 2019 Oct 1]. Available from: <http://www.kelair.bppt.go.id/sib3popv25/B3/Formalin/Formalin.htm>
 20. Feinman R. Carbon Chain [Internet]. [cited 2019 Oct 1]. Available from: <https://feinmantheother.com/tag/carbon-chain/>
 21. Eriksen S, Kulkarni A. Methanol in normal human breath. Science. 1963;141(3581):639–40.
 22. Pocker Y, Li H. Kinetics and mechanism of methanol and formaldehyde interconversion and formaldehyde oxidation catalyzed by liver alcohol dehydrogenase. Adv Exp Med Biol. 1991;284:315–25.
 23. Ku R, Billings R. Relationships between formaldehyde metabolism and toxicity and sluthatione concentrations in isolated rat hepatocytes. Chem Biol Interact. 1984;51:25–36.
 24. Pandey C, Agarwal A, Baronia A, Singh N. Toxicity of ingested formalin and its management. Hum Exp Toxicol. 2000;19(6):360–6.
 25. Barceloux D, Bond G, Krenzelok E, Cooper H, Vale J. American Academy of Clinical Toxicology practice guidelines on treatment of methanol poisoning. J Toxicol Clin Toxicol. 2002;40:415–46.
 26. Sejerted O, Jacobsen D, Ovrebo S, Jansen H. Formate concentrations in plasma from patients poisoned with methanol. Acta Med Scand. 1983;213:105–10.
 27. Liesivuori J, Savolainen H. Methanol and formic acid toxicity: biochemical mechanisms. Pharmacol Toxicol. 1991;69:157–63.
 28. Koppel C, Baudisch H, Schneider V. Suicidal ingestion of formalin with fatal complications. Intensive Care Med. 1990;(16):212–4.
 29. Habibah T. Identifikasi penggunaan formalin pada ikan asin dan faktor perilaku penjual di pasar tradisional kota Semarang. Unnes Journal of Public Health. 2013;2(3):1–9.
 30. Rohmani A, Djamil S. Efek toksik formalin terhadap gangguan fungsi hepar. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang; 2015.

31. Lian C, Ngeow W. The adverse effect of formalin: A warning against mishandling. Ann Dent Univ Malaya. 2000;(7):56–8.
32. Pramono S. Pengaruh formalin peroral dosis bertingkat selama 12 minggu terhadap gambaran histopatologis hepar tikus wistar. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2012.
33. Romdhoni M. Pengaruh pemberian formalin peroral terhadap mukosa lambung tikus putih strain wistar. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2015.
34. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit. 6th ed. Pendit BU, penerjemah. Terjemahan dari Pathophysiology : Clinical Concepts of Disease Processes. Jakarta: ECG; 2006
35. Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. 6th ed. Pendit B U, penerjemah. Terjemahan dari Human Physiology. Jakarta: ECG; 2012.
36. Hall J. Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 12th ed. Ermita I, Ilyas I, penerjemah. Terjemahan dari Guyton dan Hall Textbook of Medical Physiology. Jakarta: Saunders; 2014.
37. Junqueira L, Carneiro J. Histologi Dasar. Edisi ke-5. Tambayang J., penerjemah. Terjemahan dari Basic Histology. Jakarta: ECG; 2007.
38. Alatas H, Tambunan T, Trihono P., Pardede S. Buku Ajar Nefrologi Anak. Edisi 2. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2002.
39. Barret KE, Barman SM, Boitano S, Brooks HL. Review of Medical Physiology. 24th ed. The McGraw-Hill Companies, Inc; 2012. 673–96 p.
40. Verdiansah. Pemeriksaan Fungsi Ginjal. CDK-237. 2016;43(2):148–54.
41. Fuadi A. Pengaruh ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana mill*) terhadap gambaran ureum dan kreatinin pada tikus putih jantan yang diinduksi etilen glikol. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor; 2009.
42. Puspitaningrum T., Rambert G., Wowor M. Gambaran kadar feritin pada pasien penyakit ginjal kronik stadium 5 non dialisis. Jurnal e-Biomedik. 2016;(4):2–7.
43. Gbinie O, Price C, Heneghan C, A VDB, Pluddemann A. Creatinine point-of-care testing for detection and monitoring of chronic kidney disease: Primary care diagnostic technology update. Br J Gen Pr. 2015;65(640):608–9.
44. Effendi I, Markum H. Pemeriksaan Penunjang pada Penyakit Ginjal. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II. Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014. 2047–58 p.
45. Boeniger M. Formate in urine as a biological indicator of formaldehyde exposure, a review. Am Ind Hyg Assoc J. 1987;48(11):900–8.
46. Dougla C, Thomas J, William M. Biotranformation of xenobiotik.In : Klassen, Curtis D. Casarett and Doull's Toxicology: The Basic science of poisons. 6th ed. United States of America: McGraw-Hill; 2001. 153–4 p.

47. World Health Organization (WHO). General guideline for methodologies on research and evaluation of traditional medicine. World Health Organization (WHO). 2000.
48. Katerina S. Pengaruh formalin peroral dosis bertingkat selama 12 minggu terhadap gambaran histopatologis gaster tikus wistar. 2012;77:60–3.
49. Till, HP, Woutersen, RA, Feron, VJ. Evaluation of the oral toxicity of acetaldehyde and formaldehyde in a 4-week drinking-water study in rats. Food Chem Toxicol. 1988;26:447-452.
50. Shimizu, K, Sugita, M, Yokote, R. Intestinal edema caused by ingested formalin. Chudoku Kenkyu. 2003; 16: 447–451.
51. Sarnak, MJ, Long, J, King, AJ. Intravesicular formaldehyde instillation and renal complications. Clin Nephrol. 1999; 51: 122–125

